

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dalam kasus ini, pengkajian yang didapatkan saat pre operatif adalah pasien mengatakan merasa takut untuk dioperasi apalagi ini merupakan operasi pertama kali, pasien khawatir apakah operasi akan berjalan lancar atau tidak yang ditandai dengan meningkatnya nilai TTV, saat intra operatif pasien mengalami perdarahan kurang lebih 450 cc, akral pasien dingin, dan CRT 3 detik, dan saat post operatif pasien tampak menggigil, tampak pucat, akral teraba dingin. Tanda dan gejala yang dialami Ny. E dalam pengkajian yang didapatkan saat pre operatif, intra operatif, dan post operatif sesuai dengan tanda dan gejala dalam SDKI (2018) ataupun jurnal pada masing-masing fase (pre, intra, dan post operatif).
2. Diagnosa yang muncul saat pre operatif adalah kecemasan b.d tindakan pembedahan, intra operatif resiko perdarahan b.d tindakan pembedahan, dan post operatif hipotermia b.d terpapar suhu lingkungan rendah. Diagnosa yang muncul diatas sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan, namun ada juga beberapa diagnosa yang tidak muncul sesuai teori untuk intra operatif resiko jatuh dan resiko hipotermia, sedangkan untuk post operatif yaitu bersihan jalan nafas dan resiko jatuh.
3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan pre operatif adalah monitor TTV, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam, jelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami, dan anjurkan pasien untuk berdoa. Untuk diagnosa intra operatif resiko perdarahan, intervensi yang dilakukan adalah monitor tanda dan gejala perdarahan, monitor TTV dan CRT, gunakan ESU untuk koagulasi, dan kolaborasi dalam pemberian terapi cairan. Untuk diagnosa post operatif hipotermia, intervensi yang dilakukan adalah monitor TTV, beri selimut hangat (*blanket warmer*), monitor suhu ruangan dan atur suhu ruangan. Intervensi yang dilakukan pada Ny. E di fase pre operatif, intra operatif ataupun post operatif sudah

sesuai dengan SIKI (2018) dan juga jurnal pada masing-masing fase (pre, intra, post operatif).

4. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, monitor, edukasi dan kolaborasi sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat sesuai teori dan jurnal sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana.
5. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operatif dengan kecemasan adalah pasien sudah merasa siap untuk dioperasi, pada tahap intra operatif, resiko perdarahan tidak terjadi namun tetap dipantau karena perdarahan yang terjadi sebanyak ± 450 cc (berdasarkan jumlah hitung kassa, darah pada suction dan ditambah air cuci NaCl), dan pada diagnosa post operatif untuk hipotermia belum teratasi karena suhu tubuh pasien masih $35,6^{\circ}\text{C}$.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan perioperatif sesuai dengan standar yang berlaku, sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operatif, intra operatif, maupun post operatif. Diharapkan pula bagi perawat untuk memperbaharui kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat *terupdate*.

2. Bagi RS DKT Bandar Lampung

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif secara komprehensif baik saat pre operatif, intra operatif, maupun post operatif seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada para perawat baik *in-house hospital* ataupun pelatihan diluar sehingga kemampuan para perawat dapat *terupdate*, baik pengetahuan ataupun keterampilan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan dan juga diharapkan untuk laporan tugas akhir pada mata ajar keperawatan perioperatif di tahun yang akan datang tidak lagi berorientasi pada perioperatif di ruang operasi saja, namun juga perioperatif di rawat inap seperti pasien-pasien post operasi yang baru keluar dari *recovery room* / ruang pemulihan yang telah dirawat di ruang rawat inap.